

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Perencanaan dan Perancangan

Perencanaan dan perancangan *Mental Health and Wellness Center* di Kota Bandung dilakukan untuk menjawab kebutuhan daerah akan sarana pelayanan kesehatan jiwa komunitas non-kesehatan yang menunjang pemulihan penderita gangguan mental secara lebih spesifik di lingkungan yang lebih informal, ramah, dan terbuka dalam rangka menurunkan jumlah penderita gangguan kesehatan mental yang dapat membebani negara pada jangka panjang. Konsep arsitektur terapeutik digunakan dalam perencanaan dan perancangan untuk membawa kesan menjauh dari tekanan berkepanjangan dari kehidupan kota di pusat kota. Ruang-ruang diciptakan untuk menghadirkan dan mendukung interaksi sosial positif yang kemudian diharapkan dapat menjadi langkah awal advokasi yang menepis stigma dan mendorong kesadaran akan pentingnya kesehatan mental secara luas dalam masyarakat.

5.2. Saran Perencanaan dan Perancangan

Sebagai langkah pengembangan lebih lanjut dari rancangan, kajian lebih lanjut terkait aspek teknis dan efektivitas dari berbagai sistem seperti sistem struktur pada paviliun terapi, atau sistem mekanikal pada fasad perlu dilakukan, sehingga perencanaan dan perancangan layak untuk diimplementasikan dan dibangun. Kajian dan eksplorasi pada dampak pembangunan pada lingkungan, penggunaan material lokal ramah lingkungan bebas karbon, pengembangan fungsi bangunan cerdas dan sejenisnya juga perlu dilakukan untuk memperkuat aspek keberlanjutan dalam proyek.